

PENGARUH KEMANDIRIAN, FASILITAS, DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SOSIOLOGI

Oleh: Rubiyanti
Guru Sosiologi SMA N 1 Imogiri

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar sosiologi. 2) Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar sosiologi 3) Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar sosiologi 4) Pengaruh kemandirian fasilitas dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sosiologi.

Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 118 siswa. Sampel dalam penelitian ini 85 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kemandirian belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Sosiologi, Fasilitas belajar, Minat belajar dan Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar, fasilitas belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa dibuktikan dengan hitung 15.048 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Dengan adanya kemandirian, fasilitas dan minat belajar yang tinggi maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Sedangkan sumbangan ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 0.334 (34%) sehingga dapat disimpulkan bahwa 34% prestasi belajar sosiologi dipengaruhi oleh kemandirian, fasilitas dan minat belajar siswa.

Kata kunci : kemandirian, fasilitas, minat dan prestasi belajar

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan prestasi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendali diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1).

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan mengakibatkan perubahan dan pertumbuhan ke arah yang kompleks. Yang akan menimbulkan masalah-masalah sosial dan tuntutan baru yang tidak dapat diramalkan sebelumnya. Sehingga dunia pendidikan selalu timbul permasalahan yaitu adanya perbedaan

antara diharapkan dengan hasil yang dicapai dari proses pendidikan. Pendidikan menuntut adanya partisipasi dan perhatian semua pihak pembangunan dalam pendidikan menjadi skala prioritas kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kemajuan pendidikannya.

Permasalahan dalam pendidikan yang sampai saat ini masih belum ada solusinya adalah rendahnya mutu pendidikan terutama masalah prestasi belajar dan hasil kelulusan. Sebenarnya sekolah sudah berupaya untuk berusaha memperbaiki proses belajar dan berusaha untuk meningkatkan efektifitas pendidikan. Namun hasilnya belum banyak dinikmati oleh guru, siswa, dan orang tua. Keberhasilan prestasi belajar di pengaruhi oleh berbagai faktor

diantaranya guru, siswa fasilitas belajar atau sarana prasarana, kurikulum, minat belajar kemandirian belajar, dan adminitrasi, serta motivasi belajar.

Tolak ukur keberhasilan peserta didik dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Baik buruknya mutu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Bila prestasi belajar siswa tinggi, maka tinggi pula mutu pendidikannya. Sebaliknya prestasi belajar rendah maka mutu pendidikannya juga rendah. Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor intern maupun ekstern. Menurut Slameto (2012: 54), faktor yang ada dalam individu dikelompokkan menjadi faktor psikis dan fisik.

Menurut Brawer yang dikutip oleh M. Chabib Thoha (2003: 67) mengartikan kemandirian adalah suatu perasaan otonom. Sikap kemandirian menunjukkan adanya konsistensi organisasi tingkah laku pada seseorang, sehingga tidak goyah, memiliki *self reliance* atau kepercayaan diri sendiri.

Kemandirian siswa terhadap suatu permasalahan pendidikan sebagai salah satu aspek psikologis yang memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa yang berasal dari siswa itu sendiri. Adanya fenomena kurang mandirinya siswa khususnya dalam proses pembelajaran masih ada beberapa siswa yang memiliki kebiasaan dengan mengandalkan teman. Hal ini dilihat dari pengamatan saat berlangsungnya ulangan harian dan tugas yang seharusnya dikerjakan secara mandiri, beberapa siswa justru menyontek temannya.

Kemandirian belajar siswa masih belum maksimal, fenomena kurang mandirinya siswa dalam belajar juga dapat

dilihat pada siswa kelas IPS, khususnya dalam proses belajar mengajar. Beberapa siswa masih memiliki kebiasaan menggantungkan orang lain dalam mengerjakan tugas baik kelompok maupun individu. Tugas tersebut yang seharusnya dikerjakan secara individu, tetapi justru siswa tersebut menyontek atau mencontoh hasil pekerjaan temannya.

Siswa yang kurang mandiri tersebut ternyata tidak memiliki minat untuk belajar sehingga prestasi belajarnya tidak maksimal. Siswa yang berperilaku demikian biasanya tidak banyak teman. Minat merupakan unsur penting dalam menciptakan prestasi belajar. Menurut Djaali (2007: 121) minat pada dasarnya adalah pencerminan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat hubungan maka semakin besar minatnya. Minat menjadi salah satu rahasia keberhasilan dalam meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar.

Fasilitas atau sarana dan prasarana belajar tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan belajar mengajar. Orang yang belajar tanpa dibantu dan dilengkapi dengan fasilitas tidak jarang akan mendapatkan hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajarnya. Fasilitas belajar merupakan faktor eksternal yang mendukung hasil belajar siswa di sekolah. Maka dari itu keberadaan fasilitas belajar tidak bisa dibiarkan begitu saja dalam masalah belajar.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan Nasional pasal 45 ayat 1, yang menjelaskan bahwa agar tiap-tiap lembaga pendidikan formal maupun non formal menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai untuk semua

keperluan pendidikan agar siswa dapat memanfaatkannya sebagai penunjang belajar. Fasilitas belajar yang harus tersedia baik di sekolah maupun di rumah guna menunjang kebutuhan yang diperlukan peserta didik. Peserta didik dapat belajar baik dan menyenangkan apabila suatu sekolah dapat menyediakan segala kebutuhan anak didik. Proses belajar mengajar di sekolah akan berjalan dengan baik, lancar dan efektif

jika ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai baik jumlah, keadaan, maupun kelengkapannya (Widi Astuti, 2013: 5).

Selain fasilitas belajar, prestasi belajar dipengaruhi oleh kemandirian dan minat belajar. Sekolah merupakan salah satu lembaga formal yang merupakan wadah kegiatan proses belajar mengajar. Agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik maka seluruh siswa harus memiliki kemandirian, minat belajar sehingga kelas menjadi kondusif.

Dalam mengatasi permasalahan di atas maka pihak sekolah harus memfasilitasi siswa dalam belajar sehingga akan tumbuh minat belajar dan siswa akan bersikap mandiri dalam belajar maka akan tercapailah prestasi belajar sesuai dengan harapan. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang terjadi dengan judul "Pengaruh Kemandirian, Fasilitas Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami: Pengaruh kemandirian terhadap prestasi belajar sosiologi, Pengaruh fasilitas terhadap prestasi belajar sosiologi, Pengaruh minat belajar terhadap prestasi

belajar sosiologi. Pengaruh kemandirian fasilitas dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sosiologi.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menghasilkan generalisasi yaitu merupakan suatu pernyataan kebenaran dari suatu masalah yang diperkirakan akan berlaku pada suatu populasi.

Penelitian ini terdiri dari tiga (3) variabel bebas dan satu (1) variabel terikat. Untuk variabel bebasnya adalah kemandirian, fasilitas, dan minat belajar. Sedangkan untuk variabel terikatnya adalah prestasi belajar sosiologi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan perhitungan statistik, yaitu dengan perhitungan angka-angka yang dibantu dengan program SPSS.

Populasi dan Sampel Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006: 130) menegaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah siswa XI IIS SMA Negeri I Imogiri Bantul sejumlah 118 siswa.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *random sampling* perlu dipenuhi beberapa syarat yaitu: a) harus tersedia daftar kerangka sampling, b) sifat populasi harus homogen. Peneliti berkeyakinan bahwa sampel yang akan diteliti sudah representatif, dan berdistribusi normal. Sampel sebanyak 85 dari 118 siswa dilakukan dengan cara random sampling sederhana. Dengan taraf kesalahan 5%, dengan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang

dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2005: 62).

Untuk mengetahui validitas soal digunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar. Dasar kerja yang digunakan adalah memilih item-item yang fungsi ukurnya selaras atau sesuai dengan fungsi ukur kuesioner seperti yang dikehendaki. Adapun rumus korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y
- X & Y = Skor dalam variabel X & Y
- X² & Y² = Kuadrat skor variabel X & Y

- XY = Perkalian dari skor X dan Y
 - N = Ukuran sampel
- (Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi data meliputi ukuran pemusatan yakni data yang digambar dalam bentuk distribusi frekuensi. Penyebaran data meliputi: rerata (mean), standar deviasi (SD), modus, median, skor maksimal, skor minimal disertai histogram. Mean merupakan nilai rata-rata, modus merupakan nilai varian yang merupakan frekuensi terbanyak dalam distribusi. Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi sebaran atas dan 50% frekuensi sebaran bawah dari frekuensi distribusi. Standar deviasi adalah akar varian.

Tabel 1. Hasil analisis deskriptif yang Uji Analisis Deskriptif

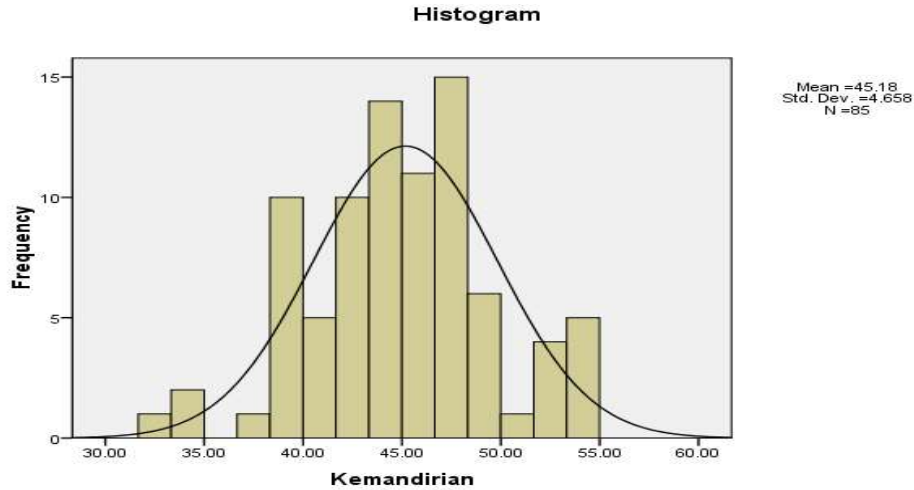
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemandirian	85	32.00	55.00	45.1765	4.65775
Fasilitas	85	37.00	62.00	50.2706	5.72461
Minat	85	39.00	60.00	49.3412	5.21114
Prestasi Belajar	85	50.00	86.00	72.8941	6.84875
Valid N (listwise)	85				

Data tentang kemandirian dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner dengan jumlah item 14 butir. Dengan menggunakan skala 4, maka skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 56 dan skor maksimalnya 14. Jumlah responden sebanyak 85 siswa. Berdasarkan hasil analisis deskriptif (tabel hasil uji analisis deskriptif) yang diolah menggunakan

program SPSS, untuk variabel kemandirian dapat diperoleh nilai maksimum 55, nilai minimum 32, nilai rata-rata 45.17, standar deviasi 4.65.

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan sebaran data kemandirian ke dalam histogram seperti berikut:

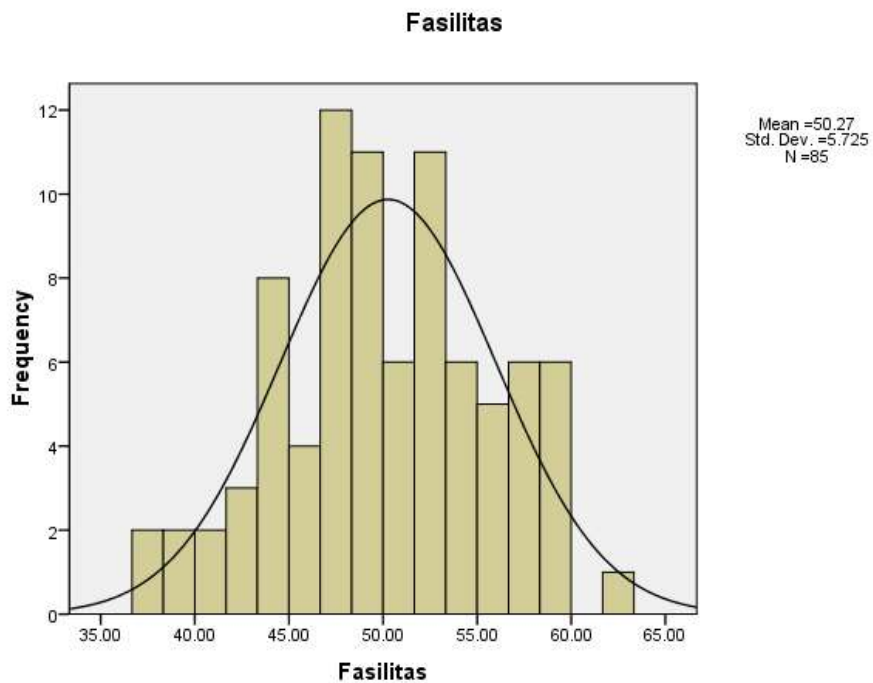


Gambar 1. Histogram Kemandirian

Data tentang fasilitas belajar dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner dengan jumlah item 16 butir. Dengan menggunakan skala 4, maka skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 64 dan skor

maksimalnya 16. Jumlah responden sebanyak 85 siswa.

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan sebaran data fasilitas ke dalam histogram seperti berikut:



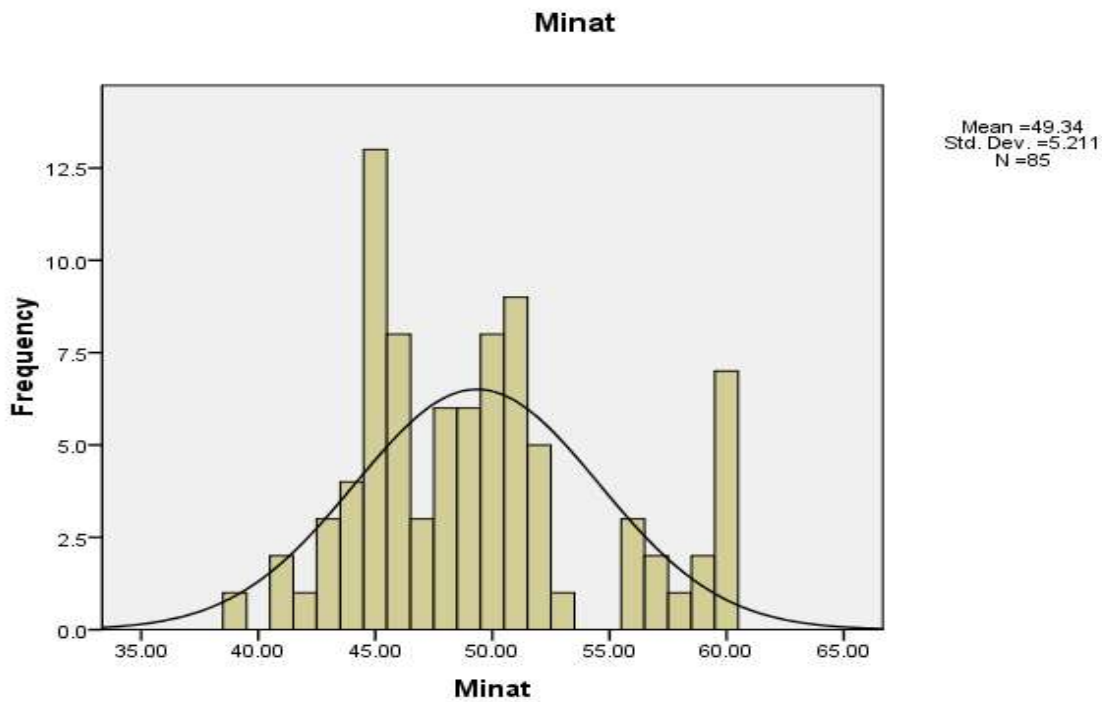
Gambar 2: Histogram Fasilitas

Data tentang minat belajar dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner dengan jumlah item 15 butir. Dengan menggunakan skala 4, maka skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 60 dan skor maksimalnya 15. Jumlah responden sebanyak 85 siswa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif (tabel hasil uji analisis deskriptif) yang

diolah menggunakan program SPSS, untuk variabel minat belajar dapat diperoleh nilai maksimum 60, nilai minimum 39, nilai rata-rata 49.34, standar deviasi 5.21.

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan sebaran data minat belajar ke dalam histogram seperti berikut:



Gambar 3: Histogram Minat Belajar

Data tentang prestasi belajar dalam penelitian ini diperoleh dari nilai rapor. Berdasarkan data yang diperoleh dari 85 responden, data penilaian prestasi belajar untuk mata pelajaran sosiologi didapatkan

nilai minimum 50, nilai maksimum 86, dan rata-rata nilai prestasi belajar sosiologi 72.89. Berdasarkan atas data frekuensi deskripsi dapat disajikan dalam tabel berikut:

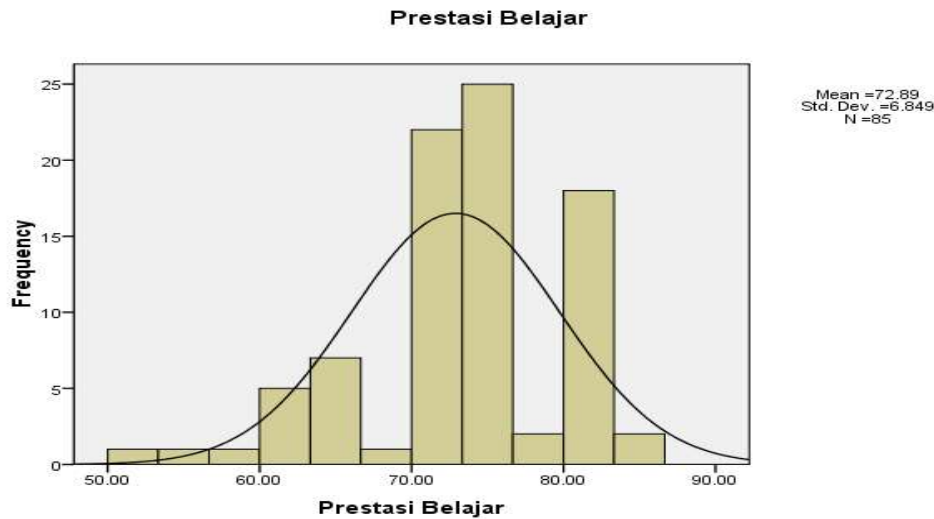
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

		Minat			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	39	1	1.2	1.2	1.2
	41	2	2.4	2.4	3.5
	42	1	1.2	1.2	4.7
	43	3	3.5	3.5	8.2
	44	4	4.7	4.7	12.9
	45	13	15.3	15.3	28.2
	46	8	9.4	9.4	37.6
	47	3	3.5	3.5	41.2
	48	6	7.1	7.1	48.2
	49	6	7.1	7.1	55.3
	50	8	9.4	9.4	64.7
	51	9	10.6	10.6	75.3
	52	5	5.9	5.9	81.2
	53	1	1.2	1.2	82.4
	56	3	3.5	3.5	85.9
	57	2	2.4	2.4	88.2
	58	1	1.2	1.2	89.4
	59	2	2.4	2.4	91.8
	60	7	8.2	8.2	100.0
Tot al		85	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil analisis deskriptif (tabel hasil uji analisis deskriptif) yang diolah menggunakan program SPSS, untuk variabel minat belajar dapat diperoleh nilai maksimum 60, nilai

minimum 39, nilai rata-rata 49.34, standar deviasi 5.21.

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan sebaran data minat belajar ke dalam histogram seperti berikut:



Gambar 4: Histogram Prestasi Belajar

Analisis data berisi tentang analisis validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas data, uji linieritas data, dan uji multikolinieritas data, dan hasil analisis regresi ganda. Analisis data yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh kemandirian, fasilitas, minat belajar terhadap prestasi belajar sosiologi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah kemandirian belajar yang merupakan faktor dari dalam siswa. Sedangkan siswa yang memiliki kemandirian yang kuat ternyata memiliki motivasi dan minat yang tinggi. Motivasi tersebut diantaranya dapat menumbuhkan kesadaran pada anak supaya mendapatkan nilai yang sesuai harapan. Kemandirian belajar juga tidak lepas dari fasilitas yang dimilikinya, baik fasilitas yang disediakan dari sekolah, dari orang tua maupun dari diri sendiri.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam diri siswa atau faktor intern maupun dari luar siswa atau faktor ekstern. Fasilitas belajar

merupakan salah satu faktor ekstern yang berpengaruh terhadap peningkatan proses belajar siswa. Peranan fasilitas atau disebut dengan sarana dan prasarana sangat penting karena fasilitas merupakan suatu sarana yang menyediakan semua fasilitas sebagai alat untuk terlaksananya proses pembelajaran.

Fasilitas belajar yang tersedia menyebabkan siswa akan dapat melaksanakan proses belajar dengan baik. Fasilitas belajar tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan belajar mengajar. Orang yang belajar tanpa dibantu dan dilengkapi dengan fasilitas tidak jarang akan mendapatkan hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajarnya. Fasilitas belajar merupakan faktor eksternal yang mendukung hasil belajar siswa di sekolah. Maka dari itu keberadaan fasilitas belajar tidak bisa dibiarkan begitu saja dalam masalah belajar.

Minat siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Siswa memiliki keinginan, dorongan yang kuat dari dalam diri siswa. Minat belajar akan mengarahkan aktivitas dan kegiatan

siswa dalam belajar untuk memahami pelajaran. Siswa yang mempunyai minat belajar, akan mempunyai cukup energi untuk melakukan aktivitas belajar. Adanya minat belajar menyebabkan kegiatan belajar menjadi sebuah kegiatan yang menyenangkan. Hal ini akan meningkatkan kualitas dan kuantitas belajar mahasiswa, sehingga akan berpengaruh terhadap kemampuannya memahami materi pelajaran. Pemahaman yang baik mengenai materi pelajaran akan berdampak terhadap peningkatan prestasi belajar

Faktor lain yang cukup berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah kemandirian belajar yang merupakan faktor dari dalam siswa. Sedangkan siswa yang memiliki kemandirian yang kuat ternyata memiliki motivasi dan minat yang tinggi. Motivasi tersebut diantaranya dapat menumbuhkan kesadaran pada anak supaya mendapatkan nilai yang sesuai harapan. Kemandirian belajar juga tidak lepas dari fasilitas yang dimilikinya, baik fasilitas yang disediakan dari sekolah, dari orang tua maupun dari diri sendiri.

Minat siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Siswa memiliki keinginan, dorongan yang kuat dari dalam diri siswa. Minat belajar akan mengarahkan aktivitas dan kegiatan siswa dalam belajar untuk memahami pelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: 1. Kemandirian belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, dibuktikan dengan nilai

thitung 3.289 dengan nilai probabilitas sebesar 0,001. Hal ini berarti semakin tinggi kemandirian belajar siswa semakin tinggi prestasi belajar siswa. 2. Fasilitas belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, dibuktikan dengan nilai thitung 4.473 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Hal ini berarti semakin lengkap fasilitas belajar siswa semakin tinggi prestasi belajar siswa. 3. Minat belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, dibuktikan dengan nilai thitung 0.811 dengan nilai probabilitas sebesar 0,420. Hal ini berarti minat belajar siswa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. 4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar, fasilitas belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa dibuktikan dengan fhitung 15.048 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Dengan adanya kemandirian, fasilitas dan minat belajar yang tinggi maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Sedangkan sumbangan ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 0.334 (34%) sehingga dapat disimpulkan bahwa 34% prestasi belajar sosiologi di SMA Negeri I Imogiri dipengaruhi oleh kemandirian, fasilitas dan minat belajar siswa.

Saran

1. Bagi Guru

Guru hendaknya dapat selalu menumbuhkan minat belajar siswa sehingga kegiatan belajar dilakukan lebih efektif dan siswa merasa senang. Dengan rasa senang atau suka maka tujuan yang diharapkan akan lebih mudah dicapai.

2. Bagi Sekolah
Sekolah hendaknya dapat memberikan fasilitas belajar yang lebih lengkap untuk menunjang proses kegiatan belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Bert Vandiver, 2011, *The Impact Of school Facilities On The Learning Environment*, Capella University.
- Bill Meyer, 2008, *Independent learning (Learning And Skills Network*, Departement For Children
- Del Siegle, 2010, *Exploring The relationship Of College freshmen Honors Students' Effort And Ability Attribution, Interest, and implicit theory of Intelligence with Perceived Ability*, National association For Gifted Children
- Dimiyati dan Mudjiono, 2002, *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta; Rinika Cipta
- Elisabet Suratinem, 2014, *Pengaruh minat belajar, perhatian orang tua, dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SD Negeri tanjungtirto 2 Berbah Sleman tahun 2013/2014*. Perpustakaan UPY
- Iswantinah, 2012, *Hubungan antara pola asuh orangtua dan interaksi sosial teman sebaya dengan kemandirian belajar siswa kelas IV SD Baturetno, Banguntapan, Bantul*. Perpustakaan, UPY.
- Muhibbin Syah, 2009, *Psikologi belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- _____, 2011, *Psikologi belajar*, Bandung: Remaja Rusdakarya
- Nana Sudjana, 2005, *Dasar – dasar proses belajar mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2009, *Landasan psikologi proses pendidikan*, Bandung: Rusdakarya
- Ngalim Purwanta, 2004, *Psikologi pendidikan*, Bandung: Remaja Rusdakarya
- Nini Subini, 2012, *Psikologi pembelajaran*, Yogyakarta: Mentari Pustaka
- Noer Rahmah, 2012, *Psikologi pendidikan*, Yogyakarta: Teras
- Saifuddin Azwar, 2007, *Metode penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sardiman A.M., 2009, *Interaksi & motivasi belajar mengajar*, Jakarta: Raja Grasindo
- Slameto, 2010, *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rinika Cipta
- _____, 2003, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rinika Cipta
- Soerjono Soekanto, 2012, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono, 2005, *Statistik untuk penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah, 2008, *Psikologi belajar*, Jakarta: Rinika Cipta
- Tri Purwanto, 2013, *Pengaruh kemampuan bersosialisasi, kemandirian belajar, dan kemampuan beradaptasi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran elektronika industry siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih*, Perpus online UNY
- Zainal Arifin, 2009, *Evaluasi pembelajaran*, Jakarta: Rusda Karya